



Penerapan *total quality management* dalam menghadapi tantangan dalam pendidikan: *literature review*

Khoirul Umam^{*}, Rugaiyah Rugaiyah, Linda Ika Mayasari

Universitas Negeri Jakarta, Indonesia

Article Info

Article history:

Received Oct 22th, 2024

Revised Nov 20th, 2024

Accepted Des 25th, 2024

Keywords:

Total quality management
Tantangan

ABSTRACT

Pendidikan merupakan salah satu upaya untuk meningkatkan kualitas, taraf hidup, sumber daya, dan mendewasakan manusia seutuhnya. Salah satu cara dalam menciptakan pendidikan yang bermutu adalah manajemen berkualitas. Total quality management merupakan salah satu sistem manajemen yang sudah banyak digunakan. Penelitian ini bertujuan untuk menemukan data faktual terkait penerapan total quality management dalam menghadapi tantangan dalam pendidikan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah literature review. Data diambil dari 9 artikel jurnal nasional dan 1 artikel jurnal internasional. Hasil penelitian ini adalah penerapan total quality management berdampak baik pada peningkatan kualitas institusi pendidikan seperti ditingkatkannya sumber daya manusia, kurikulum, fasilitas sekolah, dan dilibatkannya wali peserta didik dalam pendidikan. Tantangan yang dihadapi dalam pendidikan seperti globalisasi, persaingan, tuntutan bahasa, ketidaknyamanan dalam sistem modern, terperangkap dalam zona nyaman, dan kurangnya fasilitas belajar.



© 2024 The Authors. Published by IICET.

This is an open access article under the CC BY-NC-SA license
(<https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/>)

Corresponding Author:

Khoirul Umam,
Universitas Negeri Jakarta
Email: khoirulumam3356@gmail.com

Pendahuluan

Pendidikan merupakan cara yang dilakukan oleh seseorang dalam mengembangkan potensi dan kualitas yang ada dalam diri menjadi lebih baik. Pendidikan dapat meningkatkan taraf dan sumber daya diri sehingga dapat menghadapi tantangan di dunia ini (Tenriwaru, 2022). Menurut (Rais, 2019), pendidikan adalah upaya untuk mendewasakan manusia seutuhnya, baik oleh orang lain maupun oleh dirinya sendiri. Ini berarti bahwa siswa harus dapat berpikir, berekspsi, berbicara, dan bertindak dengan percaya diri dan bertanggung jawab atas segala sesuatu yang mereka lakukan dalam kehidupan sehari-hari. Dapat disimpulkan bahwa Pendidikan merupakan salah satu upaya untuk meningkatkan kualitas, taraf hidup, sumber daya, dan mendewasakan manusia seutuhnya.

Dengan terciptanya Pendidikan yang bermutu, maka aspek kehidupan menjadi lebih baik. Salah satu cara dalam menciptakan pendidikan yang bermutu adalah manajemen berkualitas. Manajemen adalah proses pengaturan dari perencanaan, pengorganisasian, pergerakan, dan pengendalian yang dilakukan untuk menentukan dan mencapai tujuan dengan memanfaatkan sumber daya manusia dan lainnya (Panarangi, 2017). Kualitas pendidikan berkaitan erat dengan manajemen pendidikan (Syafii et al., 2023). Menurut (Panarangi, 2017), proses penyelenggaraan kerja untuk mencapai suatu tujuan dalam pendidikan dikenal sebagai manajemen pendidikan.

Total quality management merupakan salah satu sistem manajemen. Menurut (Rahmawati & Supriyanto, 2022), Total quality management adalah pendekatan manajemen pendidikan yang melibatkan seluruh anggotanya dan menggabungkan semua aspek pendidikan untuk bekerja sama untuk mencapai sekolah yang lebih berkualitas. Total quality management adalah proses mengumpulkan orang-orang yang tepat ke dalam sebuah tim, di mana batasan-batasan organisasi dihilangkan dan peserta diberi kesempatan untuk melakukan perubahan (Salih, 2008). Empat pilar total quality management meliputi fokus pelanggan, perbaikan berkelanjutan, orientasi strategis, dan keterlibatan karyawan (Arqawi & Zaid, 2020). Menurut (Rustandi et al., 2023), salah satu cara untuk meningkatkan kualitas dengan menggunakan total quality management adalah dengan terus melakukan perbaikan, menetapkan standar kualitas, mengubah budaya, mentransformasikan organisasi, dan memelihara hubungan pelanggan.

Total quality management merupakan salah satu sistem manajemen yang banyak digunakan oleh Lembaga Pendidikan. Oleh sebab itu, peneliti tertarik untuk meneliti penerapan total quality management dalam menghadapi tantangan dalam pendidikan. Penelitian ini memiliki tujuan yaitu menemukan data faktual terkait penerapan total quality management dalam menghadapi tantangan dalam pendidikan. Novelty penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah belum ada penelitian tentang penerapan total quality management dalam menghadapi tantangan dalam pendidikan dengan metode literature review.

Metode

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah literature review. Literature review merupakan kegiatan yang berfokus pada bidang minat tertentu guna menganalisis isi naskah yang diteliti (Sri Wahyuni, 2020). Literature review adalah meninjau kembali penelitian penelitian yang sudah dipublikasikan oleh peneliti lain (Soelistyarini, 2013). Tahapan literature review yaitu menemukan literatur, mengevaluasi, mengidentifikasi, membuat garis besar pada suatu topik, dan menyusun ulasan literatur (Cahyono et al., 2019). Data diambil dari 9 artikel jurnal nasional dan 1 artikel jurnal internasional. Tahapan yang dilakukan peneliti dalam mengambil data adalah mengumpulkan artikel artikel yang berkaitan, mengidentifikasi isi dari artikel artikel yang sudah dikumpulkan, membuat garis besar, dan menyusun ulasan.

Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan (Rustandi et al., 2023), penerapan total quality management di Sekolah Islam Terpadu seperti menetapkan standar kualitas, membedakan dirinya dari sekolah umum, mengubah budaya kompetitif dengan rekam jejak , memastikan kepuasan pelanggan dengan pertumbuhan signifikan setiap tahunnya. Sekolah Islam Terpadu terkenal dengan biaya sekolah yang lebih tinggi dari pada sekolah umum. Hal itu merupakan tantangan penerapan total quality management pada Sekolah Islam Terpadu. Sedangkan dalam total quality management kepuasan pelanggan selalu diutamakan. Oleh karena itu, Sekolah Islam Terpadu dapat melakukan fundraising dari donatur dan lembaga, sehingga sekolah dapat mengadakan beasiswa bagi siswa yang kurang mampu.

Menurut (Hendrian & Suparno, 2024), unsur yang mendukung penerapan total quality management di perguruan tinggi antara lain penerapan prinsip good governance yaitu, efisiensi pelayanan publik, tingginya keterampilan manajemen publik, komitmen kepemimpinan, perencanaan yang tepat, keterlibatan semua pihak, kerja tim, evaluasi, dan pengambilan keputusan berbasis bukti. Dengan melaksanakan hal tersebut, dapat menciptakan suasana yang mendukung dan pemimpin yang berkomitmen merupakan kunci dalam hal ini. Disinsentifnya antara lain kurangnya pelayanan publik kepada masyarakat lokal, lemahnya pengelolaan keuangan, peraturan dan prosedur pelayanan birokrasi, serta tidak efisiennya alokasi sumber daya publik. Hal ini dapat menghambat perubahan dan perbaikan yang diinginkan oleh total quality management.

Selain itu, penelitian yang dilakukan (Yasin, 2021), dalam perspektif total quality management, hambatan peningkatan mutu pendidikan di Indonesia erat kaitannya dengan budaya, pola pikir, dan nilai-nilai yang dianut oleh para pendidik itu sendiri. Misalnya, masih banyak orang yang memandang pekerjaan sebagai "status" dan bukan "peran". Hal ini seringkali mengakibatkan kurangnya kreativitas, inovasi, dan semangat belajar seperti menjadi pegawai negeri sipil yang merupakan zona nyaman dalam karir. Kendala budaya tersebut tentunya menjadi salah satu alasan mengapa banyak tindakan pemerintah yang mendukung pendidikan seringkali tidak memberikan dampak yang signifikan terhadap peningkatan kualitas pendidikan itu sendiri.

Selanjutnya, berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh (Hanik et al., 2022), penerapan total quality management di Sekolah Indonesia Kuala Lumpur Malaysia dalam menghadapi tantangan globalisasi dan persaingan dalam pendidikan adalah menitikberatkan visi sekolah pada kegiatan ekstrakurikuler dan pembiasaan, memperbaiki kurikulum sesuai dengan kebutuhan siswa, membuat perencanaan pembelajaran

digital, semua program berdasarkan orientasi siswa yaitu mengembangkan potensi soft skill dan hard skill pada siswa, guru mempersiapkan dari metode sampai evaluasi untuk semua jenjang, membuat eksplorasi perpustakaan, guru menjadi teladan bagi siswa, guru menggunakan buku atau materi berbasis digital, kerja sama dengan wali peserta didik, membuat program belajar dari rumah, dan adanya lembar pantauan siswa di rumah.

Menurut (Supriyanto, 2011), penerapan total quality management belum optimal di institusi Pendidikan. Hal ini terjadi karena budaya mutu dalam sistem pembelajaran. Faktanya, ditemukan kendala dalam penerapan total quality management, terutama karena sumber daya manusia, waktu, dan lainnya yang diperlukan. Penerapan total quality management di pendidikan tinggi merupakan tantangan lain karena melibatkan masalah kepemimpinan, budaya dan organisasi.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan (Indadihayati & Hariyanto, 2023), peluang dalam menerapkan total quality management di pendidikan vokasi seperti mengidentifikasi kurikulum, kebutuhan pasar, tuntutan industri, berhubungan dengan perusahaan, alumni, dan lembaga Pendidikan, pelatihan bagi staff pendidik, meningkatkan kreativitas dan inovasi. Tantangan dalam penerapan total quality management di sekolah vokasi seperti staff yang resistensi terhadap perubahan, terbatasnya waktu, tenaga, anggaran, terbatasnya staff yang berkualifikasi, kurangnya kesadaran para staff dan siswa, akses data kinerja yang terbatas, dan komunikasi. Pemimpin yang aktif dan sumber daya yang memadai merupakan kunci dalam mengatasi tantangan tersebut.

Selanjutnya menurut (Wahidah, 2024), tantangan di madrasah adalah globalisasi. Tantangan globalisasi seperti persaingan, tuntutan bahasa, kurikulum berbasis kompetensi global. Dalam menghadapi tantangan ini, Madrasah Al Urwutul Wutsqo menerapkan total quality management, seperti dipilihnya guru yang berkualifikasi, memadainya fasilitas belajar, komprehensifnya pendekatan edukasi, karakter dan moral siswa dikembangkan, meningkatkan fisik, moral, dan manajerial madrasah.

Selain itu, penelitian yang dilakukan oleh (Andriyeni & Sesmiarni, 2024), penerapan total quality management dalam pendidikan Islam mencakup unsur manajerial yang sejalan dengan prinsip islam, seperti tanggung jawab, kesempurnaan, syura, adil dalam pengambilan keputusan, mengevaluasi akademik, moral, dan akhlak siswa, profesionalisme guru dikembangkan, karakter dan spiritualitas dikuatkan, dan teknologi menjadi basis. Tantangan yang dihadapai dalam penerapan total quality manajement adalah ketidaknyamanan sistem modern oleh para guru, resistensi para guru, sumber daya yang terbatas, dan bentroknya prinsip total quality management dengan prinsip pendidikan Islam.

Berdasarkan penelitian (Mutakallim & Gani S, 2020), penerapan total quality management di madrasah seperti diawasinya kegiatan madrasah oleh warga madrasah, kualitas pendidikan merupakan tanggung jawab warga madrasah, menempatkan siswa sebagai klien, keputusan strategis melibatkan siswa, dan pemimpin yang baik merupakan kunci dalam peningkatan mutu. Tantangan yang dihadapi madrasah yaitu adanya kompetitor seperti sekolah lain yang lebih unggul, ilmu dan teknologi yang maju, persaingan, adanya aturan yang berubah.

Menurut penelitian (Arqawi & Zaid, 2020), tantangan dalam pendidikan yaitu lingkungan yang dinamis dan persaingan. Kualitas harus dimiliki agar kepuasan pelanggan dapat tercapai. Oleh sebab itu diterapkannya total quality management. Pelaksanaan total quality management bersifat positif seperti kuatnya kinerja institusi dan kontribusi manajemen pengetahuan di pendidikan Palestina.

Simpulan

Pendidikan yang bermutu berkaitan erat dengan manajemen yang baik. Salah satu sistem manajemen yang sudah digunakan oleh berbagai institusi pendidikan yaitu total quality management. Total quality management merupakan salah satu manajemen yang mengutamakan kepuasan pelanggan. Penerapan total quality management sudah banyak dilakukan di berbagai institusi pendidikan. Dapat disimpulkan bahwa penerapan total quality management berdampak baik pada peningkatan kualitas institusi pendidikan seperti ditingkatkannya sumber daya manusia, kurikulum, fasilitas sekolah, dan dilibatkannya wali peserta didik dalam pendidikan. Walaupun penerapan total quality management berdampak baik, perbaikan harus dilakukan konsisten karena banyaknya tantangan yang dihadapi dalam pendidikan seperti globalisasi, persaingan, tuntutan bahasa, ketidaknyamanan dalam sistem modern, terperangkap dalam zona nyaman, dan kurangnya biaya, kurangnya fasilitas belajar.

Referensi

- Andriyeni, R., & Sesmiarni, Z. (2024). Penerapan Total Quality Management (TQM) dalam Pendidikan Islam. *JIPI: Jurnal Ilmu Pendidikan Islam*, 22.

- Arqawi, S., & Zaid, A. A. (2020). The impact of Total Quality Management on the Institution Performance mediating role of Knowledge Management The impact of Total Quality Management on the Institution Performance mediating role of Knowledge Management The impact of Total Quality Management. *International Journal of Advanced Science and Technology*, 29(7s), 5269–5277. <https://www.researchgate.net/publication/342349076>
- Cahyono, E. A., Sutomo, & Hartono, A. (2019). Literatur Review : Panduan Penulisan dan Penyusunan. *Jurnal Keperawatan 2019*, 2, 1–6.
- Hanik, U., Pd, M., Vebriyani, V., & Nikmah, I. (2022). Implementasi Total Quality Management (TQM) Pendidikan Dalam Tantangan Globalisasi Di Sekolah Indonesia Kuala Lumpur (SIKL). *Journal of Art and Science in Primary Education*, 2(1), 198–209.
- Hendrian, & Suparno. (2024). Analisis Total Quality Management (TQM) Dalam Manajemen Pendidikan Tinggi Terhadap Peningkatan Mutu Pendidikan Indonesia. *Indo-MathEdu Intellectuals Journal*, 5(2), 2146–2161.
- Indadihayati, W., & Hariyanto, V. L. (2023). Tinjauan Literatur Tentang Penerapan Prinsip Total Quality Management Dalam Pendidikan Vokasi : Tantangan Dan Peluang. *Satya-Sastraharing*, 7(1), 1–20. <https://doi.org/10.33363/satya-sastraharing.v7i1.1029>
- Mutakallim, & Gani S, A. (2020). Paradigma baru manajemen pendidikan pada madrasah menghadapi tantangan zaman. *Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar*, I, 21–34.
- Pananrangi, A. R. (2017). Manajemen Pendidikan. In A. G. Tantu (Ed.), *Journal GEEJ*(Vol. 7, Issue 2). Celebes Media Perkasa.
- Rahmawati, S. N. A., & Supriyanto, A. (2022). Pentingnya Kepemimpinan dan Kerjasama Tim dalam Implementasi Manajemen Kualitas Terpadu Pada PT. XYZ. *Jurnal Dinamika Manajemen Pendidikan (JDMP)*, 5(1), 1698. <https://doi.org/10.36418/syntax-literate.v7i1.6275>
- Rais, W. (2019). Implementasi Manajemen Pendidikan Islam dalam Konsep Manajemen Hubungan Masyarakat dengan Sekolah. *Econos: Jurnal Ekonomi Dan Sosial*, Vol 10, No(93964).
- Rustandi, F., Nova Ismawati, & Gozali. (2023). Peluang dan Tantangan Pengelolaan Sekolah Islam Terpadu: Perspektif Total Quality Management. *JEMSI (Jurnal Ekonomi, Manajemen, Dan Akuntansi)*, 9(5), 2219–2227. <https://doi.org/10.35870/jemsi.v9i5.1587>
- Salih, T. (2008). Total Quality Management in Education. *International Journal of Social Science, Innovation and Educational Technologies*, 36, 1–17. <https://doi.org/10.54603/iss.185>
- Soelistyarini, T. D. (2013). Pedoman Penyusunan Tinjauan Pustaka dalam Penelitian dan Penulisan Ilmiah. *Pelatihan Penelitian Dan Penulisan Ilmiah Seputar Pendidikan Berbasis Kearifan Lokal*, 1–6.
- Sri Wahyuni, A. (2020). Literature Review Pendekatan Berdiferensiasi Dalam Pembelajaran IPA. *Jurnal Pendidikan*, 14(September), 723–731.
- Supriyanto, A. (2011). Implementasi Total Quality Management Dalam Sistem Manajemen Mutu Pembelajaran Di Institusi Pendidikan. *Cakrawala Pendidikan*, 17–29.
- Syafii, A., Saied, M., & Hakim, A. R. (2023). Efektivitas Manajemen Pendidikan dalam Membentuk Karakter Diri. *Journal of Economics and Business UBS*, 12(1), 1–23.
- Tenriwaru, A. (2022). Pentingnya Manajemen Pendidikan Islam dalam Tri Pusat Pendidikan. *Jurnal Inovasi Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat*, 2(2), 120–128.
- Wahidah, A. (2024). Strategi Kiai dalam Peningkatan Kualitas Pendidikan di Madrasah untuk Menghadapi Tantangan Globalisasi. *At Tadbir: Islamic Education Management Journal*, 2(2), 78–86.
- Yasin, I. (2021). Problem Kultural Peningkatan Mutu Pendidikan di Indonesia : Perspektif Total Quality Management. *Inara Journal*, 2, 239–246.